

PENGARUH PENGAWASAN KEAMANAN DAN MOTIVASI KYAI TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI DI KHOS IBNU SINA PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH BANGKALAN

Samma¹, Mustakmi², Junaidi³

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah

Email : 202093010956@darul-hikmah.com¹, 202093010965@darul-hikmah.com²,
Junaidialmughtar@darul-hikmah.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan keamanan dan motivasi kyai terhadap kedisiplinan santri khos ibnu sina pondok pesantren darul hikmah langkap burneh bangkalan dalam tahun pertama penerapannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat Assosiatif Kautsal. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 72 santri baru responden. Tahap selanjutnya, data kuesioner dianalisis dengan regresi linier berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Data-datayang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik kemudian diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 15.615 + 0,163 X1 + -0,151 X2$ Pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa variabel X1 (pengawasan keamanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kedisiplinan santri di khos ibn sina). Sedangkan variabel X2 (motivasi kyai) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (kedisiplinan santri di khos ibnu sina). Angka Adjusted R Square sebesar 0,152 yang menunjukkan bahwa 15,2% kedisiplinan santri di khos ibnu sina dipengaruhi oleh pengawasan keamanan dan motivasi kyai yang digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya yaitu 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Kyai, Motivasi, Santri

Abstract: This study aims to determine the influence of security supervision and kyai motivation on the discipline of Khos ibnu Sina students of the Darul Hikmah Islamic Boarding School in Bangkalan in the first year of its implementation. This research is quantitative research that is Associate Causal. The technique used in sampling in this study is the saturated sample technique. The number of respondents in this study was 72 new students. In the next stage, the questionnaire data was analyzed by multiple linear regression which served to prove the research hypothesis.

Article History

Received: March 2025
Reviewed: March 2025
Published: March 2025

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

The data that have met the validity test, reliability test and classical assumption test are then processed to produce the regression equation as follows: $Y = 15.615 + 0.163 X_1 + -0.151 X_2$ Hypothesis testing using the T test shows that the variable X_1 (security supervision) has a positive and significant effect on the Y variable (student discipline at khos ibn sina). Meanwhile, variable X_2 (kyai motivation) has a negative and insignificant effect on variable Y (student discipline in khos ibn sina). The Adjusted R Square figure is 0.152 which shows that 15.2% of the discipline of students in khos ibnu sina is influenced by security supervision and kyai motivation used in the regression equation. While the remaining 85.8% was influenced by other variables that were not in this study.

Keywords: Discipline, Kyai, Motivation, Santri

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu yang sudah tidak asing bagi kita, lebih lebih jika kita aktif berinteraksi di dalamnya. Kita semua sepakat bahwa semua Pendidikan dibutuhkan semua orang. Bahkan, dikatakan setiap manusia akan menuju proses kedewasaannya beriringan dengan Pendidikan yang ditempuh dalam hidupnya. Dalam undang-undang RI NO. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional bab 1 pasal 1, Pendidikan di definisikan sebagai usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Selama ini definisi Pendidikan tersebut termanifestasikan di lembaga pondok pesantren, tinggal di asrama dan mendalami ilmu agama, Santri adalah orang yang menuntut ilmu di pondok pesantren dan berkhidmat kepada kyai.

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan pengajaran serta mengembangkan kedisiplinan dan menyebarkan ilmu agama Islam, Salah satu ciri pesantren yaitu santri yang Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dan sangat serius dan disiplin Pendidikan di pondok pesantren adalah suatu proses panjang guna mencapai tujuan sebuah pendidikan. Pondok pesantren juga sebagai lembaga pendidikan berbasis non-formal yang mana dilamnya diajarkan tentang ilmu-ilmu keislaman serta bagaimana cara mengamalkannya dalam berkehidupan bermasyarakat.

Kyai dan ustadz yang bertugas sebagai pengajar di pesantren, menggunakan berbagai metode dan strategi yang beragam dalam menyampaikan pemahaman ilmu agama dan motivasi pendidik kepada para santri. Salah satunya adalah para santri wajib mengikuti pengajian kitab kuning dengan pendekatan modern, untuk memastikan ilmu yang diterima oleh para santri benar-benar murni dan sesuai dengan syariat agama, tujuan utama adalah agar santri dapat memiliki pemahaman agama yang kokoh dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang sejati.

Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk taat dan bisa mengendalikan diri, agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat atau disepakati. kedisiplinan telah menjadi satu ilmu yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Kedisiplinan sangat

diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sikap tersebut sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan. Kedisiplinan biasanya dikaitkan dengan pemenuhan aturan dan pemanfaatan waktu. Seseorang dapat disebut disiplin apabila mengerjakan tugas dan pekerjaan yang baik dengan tepat waktu. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa di khos Ibnu Sina ternyata masih ada yang tidak disiplin, ini dibuktikan dengan adanya santri baru yang masih banyak pelanggaran seperti telat, seragam tertukar, memakai bukan miliknya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dewan keamanan dan motivasi kyai terhadap disiplin santri di khos Ibnu Sina Pondok Pesantren Darul Hikmah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengawasan Keamanan

Istilah pengawasan keamanan dalam meningkatkan kinerjanya dengan dorongan dari peraturan yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan manajemen yang baik, tentunya penyelenggaraan pengawasan, kegiatan dan aktivitas kepesantrenan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan organisasi. Pengawasan keamanan pondok termasuk elemen yang paling esensial dalam suatu pesantren. Hal tersebut yang dapat mempengaruhi bagi para santri, oleh sebab itu seorang dewan keamanan sangat dihormati oleh para santri di lingkungan pesantren dan tidak jarang seorang dewan keamanan tersebut merupakan mendidik dan dorongan untuk melakukan hal yang terbaik bagi santri tersebut. Kemudian dalam perspektif Jawa, kyai dipahami sebagai gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi keamanan pesantren dan menjaga nama baik pondok pesantren.

Faktor Mempengaruhi Motivasi Kyai

Faktor mempengaruhi dalam meningkatkan kedisiplinan santri di khos Ibnu Sina putra dengan menjalankan sholat fardlu berjama'ah Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Langkap Burneh Bangkalan. Disiplin adalah sebuah upaya untuk mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukuman yang berlaku, yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketentuan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Salah satu misi dari berdirinya pondok pesantren adalah menanamkan kedisiplinan sejak dini. Dalam pelaksanaan kegiatan kedisiplinan santri putra dalam sholat fardlu berjama'ah di pondok pesantren darul hikmah desa langkap burneh bangkalan tentunya ada hal yang menjadi faktor pendukung terhadap kedisiplinan santri di khos Ibnu Sina.

Menurut Sardiman adalah "Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Kedisiplinan Santri

Pada dasarnya kedisiplinan santri itu sangat berkaitan erat dengan nilai dan norma. Seperti yang telah dikemukakan oleh banyak ahli mengenai pengertian disiplin, maka disiplin itu terbentuk melalui proses pembiasaan sehingga hal ini dapat membentuk kedisiplinan para santri yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri seseorang, sebagai seorang individu, kita harus selalu melatih kedisiplinan kita, dimulai dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. faktor internal terdapat beberapa hal seperti:

1. Ranah kognitif
2. Minat
3. Motivasi

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar yang dapat mempengaruhi pembentukan disiplin pada seseorang, dalam hal ini faktor eksternal adalah dari lingkungan, lingkungan ini terdiri dari tiga macam yaitu:

1. Faktor Lingkungan pondok
2. Faktor Lingkungan asrama pondok
3. Faktor Lingkungan Sekolah

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survei, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual²⁸. Metode survei yang penulis gunakan adalah metode penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah jumlah keseluruhan santri di khos ibnu sina darul-hikmah langkap burneh bangkalan berjumlah 72 santri baru. Menurut Suharsimi Arikunto, sampel "adalah bagian dari populasi" yang artinya sampel diambil secara keseluruhan jika jumlah subjeknya kurang dari 100; tetapi jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% total sampel ³¹. Dalam penelitian ini, sampel meliputi keseluruhan santri di khos ibnu sina Kota bangkalan dengan menerapkan simple random sampling.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi kyai)

Item Pernyataan	RHitung	RTabel	Keterangan
1	0,437	0,235	Valid
2	0,459	0,235	Valid
3	0,538	0,235	Valid
4	0,648	0,235	Valid
5	0,526	0,235	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y (Kedisiplinan Santri di Khos Ibnu Sina)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,270	0,235	Valid
2	0,407	0,235	Valid
3	0,366	0,235	Valid
4	0,498	0,235	Valid

5	0,474	0,235	Valid
---	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach 's Alpha	Keterangan
Variabel X1 (Pengawasan Keamanan)	0,680	0,60	Reliabel
Variabel X2 (Motivasi Kyai)	0,671	0,60	Reliabel
Variabel Y (Kedisiplinan Santri Khos Ibnu Sina)	0,755	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Variabel Pengawasan keaman (X1), Motivasi kyai (X2), dan Kedisiplinan santri di khos ibnu sina (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz Ed Residual
N		72
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35249371
Most Extreme	Absolute	.136
	Positive	.085
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov		1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa ke tiga variabel penelitian mempunyai data yang normalitas, terbukti dari nilai signifikan dari ke tiga variabel di atas dengan nilai signifikan 0,142 artinya nilai signifikan itu berada di atas 0,05 sehingga dikatakan ketiga data dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil analisa data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Linearitas Antara Variabel Pengawasan Keamanan Dan Motivasi Kyai Terhadap Kedisiplinan Santri di Khos Ibnu Sina

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1, Y Between Groups (Combined)	12.396	6	2.066	1.078	.385
Linearity	4.031	1	4.031	2.103	.152
Deviation from Linearity	8.365	5	1.673	.873	.504
Within Groups	124.590	65	1.917		
Total	136.986	71			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X2, Y Between Groups (Combined)	26.600	6	4.433	2.611	.025
Linearity	3.404	1	3.404	2.004	.162
Deviation from Linearity	23.197	5	4.639	2.732	.027
Within Groups	110.386	65	1.698		
Total	136.986	71			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada deviation for linearity $\geq \alpha$ (0,504, dan $0,027 \geq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengawasan keamanan dan motivasi kyai terhadap kedisiplinan santri di khos ibnu sina.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Berdasarkan hasil analisa data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized	Coefficients	Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.551	2.032		2.731	.008
Pengawasan keamanan	-.055	.064	-.100	-.864	.391
Motivasi kyai	-.140	.065	-.250	-2.158	.034

Dependent Variable: abs_RES

Berdasarkan data uji glejser diatas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai signifikansi (P-value) variabel Pengawasan keamanan 0,391 dan Motivasi kyai sebesar 0,034, hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas yang di atas 0.05 atau 5%.

Uji Multikolinearitas

Untuk menyatakan bahwa variable independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisa data yang diolah menggunakan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Mode dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance proportions		
			(constant)	Pengawasan keamanan	Motivasi kyai
1 1	2.995	1.000	.00	.00	.00
2	.004	29.233	.00	.53	.51
3	.001	48.330	1.00	.47	.49

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengawasan Keamanan	.998	1.002
Motivasi Kyai	.998	1.002

Dependent Variable: kedisiplinan santri di khos ibnu sina

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui masing- masing variabel, untuk variabel iklim belajar dan gaya belajar nilai VIF sebesar $1,002 \leq 10$ dan nilai tolerance value sebesar $0,998 \geq 0,10$ sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisa data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 8. Uji regresi linier berganda

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.615	3.686		4.236	.000
Pengawasan Keamanan	.163	.116	.165	1.403	.165
Motivasi Kyai	.151	.118	.150	1.279	.205

Dependent Variable: kreativitas belajar

Berdasarkan tabel diatas bahwa persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 15.615 + 0,163 X_1 + 0,151 X_2$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jika pengawasan keamanan meningkat kedisiplinan santri juga meningkat, dan jika motivasi kyai menurun maka kedisiplinan santri menurun.

Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisa data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16, maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 9. Uji T X1 terhadap Y Coefficients

model	unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	15.615	3.686		4.236	.000
Pengawasan keamanan	.163	.116	.165	1.703	.188
Motivasi kyai	.151	.118	.150	1.279	.205

a. Dependent Variable: kedisiplinan santri di khos ibnu sina Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar 1.703 dan nilai T tabel sebesar 1,667 Karena nilai T hitung \geq T tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisa data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 10. uji T X2 terhadap Y Coeffients

model	unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	15.615	3.686		4.236	.000
Pengawasan keamanan	.163	.116	.165	1.703	.168
Motivasi kyai	.151	.118	.150	1.279	.205

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai T hitung sebesar 1.279 dan nilai T tabel sebesar 1.667. Karena nilai T hitung \leq T tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari motivasi kyai terhadap kedisiplinan santri di khos ibnu sina.

Uji F

Berdasarkan hasil analisa data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 11. Uji F X2 Terhadap Y
ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig
1	7.110	2	3.555	1.889	.159
Regression	129.876	69	1.882		
Residual					
Total	136.986	71			

Predictors: (Constant), motivasi kyai, pengawasan keamanan

Dependent Variable: kedisiplinan santri di khos ibnu sina

Dari tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 1,889 dan F tabel sebesar 3,13, karena F hitung \leq F tabel maka tidak signifikan, Ha ditolak Ho diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Berikut Tabel Hasil Pengujian R Square.

Tabel 12. Uji RSquare Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.328	.152	.084	4.372

Predictors: (Constant), motivasi kyai, pengawasan keamanan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R Square (R²) = 0,152 Dari hasil R Square (R²) tersebut selanjutnya akan diubah dalam bentuk persen, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$(R^2) \times 100 \%$$

$$0,152 \times 100 = 15,2\%$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa output SPSS tersebut memiliki nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (R Square) sebesar 0,152 artinya 15,2% variabel kedisiplinan

santri di khos ibnu sina dijelaskan oleh variabel pengawasan keamanan dan motivasi kyai, dan 85,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengawasan keamanan Terhadap Kedisiplinan santri di khos ibnu sina

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier pada sub bahasan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel X1 (pengawasan keamanan) adalah sebesar 0,163 ($b_1 = 0,163$), yang artinya, jika pengawasan keamanan (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka kedisiplinan santri di khos ibnu sina (Y) juga akan meningkat sebesar 0,163. Kesimpulannya, jika pengawasan keamanan meningkat, maka kedisiplinan santri di khos ibnu sina meningkat.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel X1 (pengawasan keamanan) terhadap variabel Y (kedisiplinan santri di khos ibnu sina) pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai Thitung sebesar 1,703 dan nilai Ttabel sebesar 1,667. Karena nilai Thitung \geq Ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji T ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengawasan keamanan terhadap kedisiplinan santri di khos ibnu sina.

Pengaruh Motivasi kyai Terhadap Kedisiplinan santri di khos ibnu sina

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier pada sub bahasan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel X2 (motivasi kyai) adalah sebesar -0,151 ($b_1 = -0,151$), yang artinya jika motivasi kyai (X2) menurun sebesar 1 satuan, maka kedisiplinan juga menurun sebesar -0,151. Kesimpulannya jika motivasi kyai menurun, maka kedisiplinan santri di khos ibnu sina menurun.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel X2 (motivasi kyai) terhadap variabel Y (kedisiplinan santri) pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai Thitung sebesar 1,279 dan nilai Ttabel sebesar 1,667. Karena nilai Thitung \leq Ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji T ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan dari motivasi kyai terhadap kedisiplinan santri di khos ibnu sina.

Pengaruh pengawasan keamanan dan motivasi kyai terhadap kedisiplinan santri di khos ibnu sina

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi (R^2) pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X1 (pengawasan keamanan) adalah sebesar 0,163 ($b_1 = 0,163$), dan koefisien regresi variabel X2 (gaya belajar) adalah sebesar -0,151 ($b_2 = -0,151$), yang artinya jika iklim belajar (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka kreativitas meningkat sebesar 0,163, jika gaya belajar (X2) menurun sebesar 1 satuan, maka kreativitas belajar juga akan menurun sebesar -0,151. Kesimpulannya, jika iklim belajar meningkat maka kreativitas belajar juga meningkat, dan jika gaya belajar menurun, maka kreativitas belajar juga menurun.

Berdasarkan hasil uji F pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai Fhitung sebesar 1,889 dan nilai Ftabel sebesar 3,69, Karena Fhitung \leq Ftabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil uji F ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan dari iklim belajar dan gaya belajar terhadap kreativitas belajar.

Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) adalah 0,152 yang diubah dalam bentuk persen (%) adalah 15,2%. jadi kesimpulannya adalah kreativitas belajar yang dipengaruhi oleh variabel iklim belajar dan gaya belajar sebesar 15,2%, sedangkan 85,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pengawasan keamanan dan Motivasi Kyai terhadap Kedisiplinan Santri di Khos Ibnu sina” maka dapat ditarik beberapa kesimpulan Berdasarkan hasil uji T pada variabel X1 (pengawasan keamanan) diperoleh nilai Thitung sebesar 1,279 dan nilai T tabel sebesar 1,667 karena $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya variabel X1 (pengawasan keamanan) berpengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan santri di khos ibnu sina. Berdasarkan hasil uji T pada variabel X2 (motivasi kyai) diperoleh nilai T hitung sebesar 1.279 dan nilai T tabel sebesar 1.667, karena $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Jadi kesimpulannya variabel X2 (motivasi kyai) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kedisiplinan santri di khos ibnu sina. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), diketahui nilai koefisien determinasinya (R^2) yaitu variabel X1 dan X2 (pengawasan keamanan dan motivasi kyai) sebesar 15,2 diubah ke bentuk (%) menjadi 15,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 15,2% kreativitas belajar dipengaruhi oleh variabel iklim belajar dan gaya belajar, sedangkan 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bandung: Pustaka, 2017
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Budiyanto, Mangun. [https://Digilib.Uinsuka.Ac.](https://digilib.uinsuka.ac.id/)Motivasi Santri. 2020
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3S, 2021
- Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, *PAUD Investasi Masa Depan Bangsa*, Jakarta, 2019
- Eko, Agus. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS Untuk Pemula*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2015
- Faiq, *Kedisiplinan Pondok Pesantren Darul-Hikmah Langkap Burneh Bangkalan*, 2024
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015
- Jerome Dan Kisby, *Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren*, 2019
- Khasanah, Uswatun. *Peran Ustadz Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga*, Skripsi, IAIN Salatiga, 2017
- Mulkam. Pemimpin Pesantren Dalam Pengelolaan Dan Pengawasan [Http://Journal.Medpro.My.Id/Index.Php/Edukasi](http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi). 2017
- Munzier Suparta, dkk, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2016
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2019
- Ningsih, Ruddat Ilaina Surya. *Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Thoriqul Huda Ponorogo*, Skripsi, UNMUH Ponorogo, 2019
- Nuraeni, *Kyai Mengembangkan Kedisiplinan Dan Menyebarkan Ilmu Agama*, 2015
- Riduwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017

Suharsimi, A. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, 2017

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2017

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2018

Wabula, Dwi Cahyanti. *Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri*,
Jurnal Al-Makrifat, 2018